

**DAMPAK HUBUNGAN DIPLOMATIK INDONESIA-AUSTRALIA
PASCA KASUS NARKOTIKA BALI NINE**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

Devi Novelinda

051501503125018

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

2019

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
PERNYATAAN KEASLIAN/ ORISINALITAS

Saya dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah penulis sajikan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing dan Tim Penjurii.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 2 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



(Devi Novelinda)

051501503125018

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Devi Novelinda
NIM : 051501503125018
JUDUL : Dampak Hubungan Diplomatik Indonesia-Australia Pasca Kasus Narkotika Bali Nine
PROGRAM STUDI : Ilmu Hubungan Internasional
Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi.
Jakarta, 2 Agustus 2019

Menyetujui,

Pembimbing II (Djoesep Harmat Tarigan, S.IP, M.Si)
Pembimbing I (Dr. Fitra Devi, S.H., M.Si)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Pradono Budi Saputro, M.Si.)



Dekan FISIP

(Dr. Sri Desni Purwatiningsih, M.Si.)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK


UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Devi Novelinda
NIM : 051501503125018
JUDUL : Dampak Hubungan Diplomatik Indonesia- Australia Pasca Kasus Narkotika Bali Nine
FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional

Jakarta, 2 Agustus 2019

Menyetujui,

Ketua Penguji	Syafril Alam, S. IP., M.M.	
Anggota Penguji I	Dr. Fitra Deni, SH., M.Si	
Anggota Penguji II	Pradono Budi Saputro, M.Si.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Pradono Budi Saputro, M.Si.)


Dekan FISIP
(Dr. Sri Desti Purwatiningsih, M.Si.)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga penulis, Ibu tercinta dan kakak-kakak saya yang selalu memberikan semangat baik moril maupun materil selama kegiatan perkuliahan berlangsung.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi sarjana Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Satya Negara Indonesia (FISIP-USNI). Dalam penulisan skripsi ini, tentunya penulis menyadari bahwa banyak pihak yang membantu dalam proses penyelesaiannya, sehingga tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

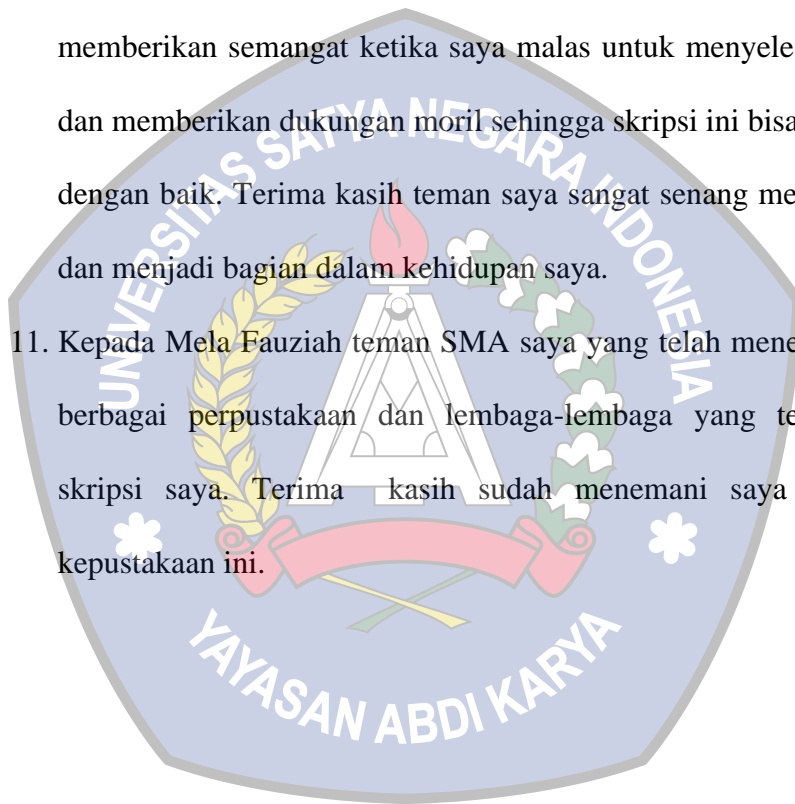
1. Ibu saya tercinta yang telah kerja keras membiayai saya dan banyak sekali membantubaik moril maupun materil. Semoga Mama selalu diberikan kesehatan agar kelak dapat melihat kesuksesan saya di waktu yang akan mendatang. Amin.
2. Keluarga saya Teh Vivi, Teh Elly, Teh Imah, Aa Teddy, Aa Bambang yang telah banyak membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini baik moril maupun materil. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada kalian semoga diberikan kesehatan dan kesuksesan untuk kita semua.

3. Rektorat Universitas Satya Negara Indonesia **Dra. Merry L. Panjaitan, MM., MBA** beserta jajarannya
4. **Dr. Sri Desti Purwatiningsih, M.Si**, selaku dekan FISIP USNI beserta para jajarannya
5. Seluruh staff pengajar Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Dr. Fitra Deni, M.si., Djosept Harmat Tarigan, S.IP., M.Si, Pradono Budi Saputro, M.Si dan lain-lain.
6. **Ibu Dr. Fitra Deni, M. Si** selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar membimbing penulis dan memberikan arahan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih sangat banyak saya berikan ke Ibu Fitra Deni karena beliau tidak hanya membimbing dari segi akademik tetapi membimbing menjadi sarjana yang baik yang mengutamakan kejujuran.
7. **Djosept Harmat Tarigan, S.IP., M.Si** selaku dosen pembimbing II yang dengan sangat teliti mengamati tiap bab guna memperbaiki penulisan yang kurang tepat saya ucapkan banyak terima kasih.
8. Semua teman-teman jurusan Hubungan Internasional 2015 kepada Bastian, Kirana, Tika, Rega, Erwin, Cacak, Danti, Mega, Sevira, Yosep, Mas Agus senang sekali bisa berjuang bersama sama kalian semoga kita semua diberikan kesuksesan.
9. Semua teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi 2015 kepada anggota **MC** Iyunk, Okta, Rahman, Fegi, Kevin, Puppe, Icha, Mega, Chasan, Danesi, Ayu Qadar, Alip, Felix, Zulfikar, Wancay, Jeki dan adapun

teman saya lainnya yaitu kepada Mayria, Dewi, dan lainnya yang tidak bisa sebutkan satu persatu telah menjadi bagian dari sejarah saya selama di Universitas Satya Negara Indonesia ketika saya menjadi mahasiswa baru hingga pada hari ini. Semoga kita semua diberikan kesuksesan.

10. Semua teman-teman tongkrongan saya kepada anak-anak **WARBET** terutama Pebi unch, Aditya pepeng, Dedi onyong, yang selalu memberikan semangat ketika saya malas untuk menyelesaikan skripsi dan memberikan dukungan moril sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Terima kasih teman saya sangat senang mengenal kalian dan menjadi bagian dalam kehidupan saya.

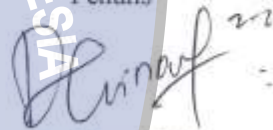
11. Kepada Mela Fauziah teman SMA saya yang telah menemani saya ke berbagai perpustakaan dan lembaga-lembaga yang terkait dengan skripsi saya. Terima kasih sudah menemani saya dalam studi kepustakaan ini.



Akhir kata, penulis berharap Allah SWT senantiasa memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini kelak bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan juga bagi pengembangan keilmuan khususnya di bidang Hubungan Internasional.

Jakarta, 1 Agustus 2019

Penulis



Devi Novelinda



ABSTRAK

DAMPAK HUBUNGAN DIPLOMATIK INDONESIA-AUSTRALIA PASCA KASUS BALI NINE

Oleh

Devi Novelinda

051501503125018

Jurusan Hubungan Internasional

Fenomena narkoba telah menjadi isu kejahatan transnasional yang meresahkan banyak negara, permasalahan terkait dengan vonis hukuman mati terpidana narkoba menjadi polemik dan isu dunia karena adanya perbedaan kebijakan tiap negara. Penelitian ini menelaah dampak yang timbul akibat adanya vonis hukuman mati kepada pelaku penyelundupan dan peredaran narkoba yang berlaku di Indonesia sebagai upaya untuk memberantas peredaran narkoba. Sehingga terkait penjatuhan vonis hukuman mati kepada terpidana kasus “Bali Nine” ini menjadi isu dunia karena vonis yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia timbul masalah terhadap hubungan diplomatik antara Indonesia dan Australia. Sebab, pihak negara Australia tidak terima atas penetapan hukuman mati pada warga negara Australia tersebut yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dikarenakan bertentangan dengan hak asasi manusia. Berdasarkan kerangka pemikiran yang digunakan, dapat ditarik satu hipotesis yaitu dalam hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Australia mengalami perubahan setelah adanya penjatuhan hukuman vonis hukuman mati pada terpidana kasus “Bali Nine”. Penelitian ini menggunakan dilakukan dengan metode teknik pengumpulan data studi kepustakaan yang terkait dengan permasalahan tersebut. Hasil penelitian tersebut adalah dampak hubungan diplomatik Indonesia-Australia pasca kasus Bali Nine yaitu dimana adanya penarikan duta besar Australia, ancaman boikot Australia yang akan berpengaruh pada jumlah wisatawan Australia yang datang. Adapun dampak positif dari kasus tersebut yaitu dimana penegakkan hukum Indonesia dapat dilakukan dengan tegas, dan dampak negatifnya yaitu hukuman mati tersebut dianggap melanggar hak asasi manusia. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu pemerintah Australia hendaknya menghormati kebijakan hukum di Indonesia. Indonesia memahami bahwa reaksi Australia terkait kasus tersebut akan timbul nya dampak diplomatik antara kedua negara. Indonesia meyakini bahwa hubungan kedua negara tersebut akan segera pulih kembali seiring dengan kepentingan antar negara yang telah terjalin sejak lama.

Kata kunci : Hubungan diplomatik,dampak,Indonesia,Australia,narkoba,hukuman mati,Bali Nine,Hak Asasi Manusia.

ABSTRACT

THE IMPACT OF THE INDONESIAN-AUSTRALIAN DIPLOMATIC RELATIONS POST BASE NINE CASE

By

Devi Novelinda

051501503125018

Department of International Relations

The phenomenon of drugs has become an issue of transnational crime that is troubling many countries, issues related to the conviction of drug convicts have become polemic and world issues due to differences in policies of each country. This study examines the impact arising from the death sentence on drug traffickers and traffickers in force in Indonesia as an effort to eradicate drug trafficking. So related to the fall of von is the death sentence to convicted "Bali Nine" case has become a world issue because the verdict set by the Indonesian government arises problems with diplomatic relations between Indonesia and Australia. This is because the Australian state did not accept the death sentence for the Australian citizen who was carried out by the Indonesian government because it was against the human rights of the age . Based on the framework used, it can be a hypothesis that in of diplomatic relations between Indonesia and Australia changed after their sentencing verdict of death sentence on convicted "Bali Nine". This research uses conducted with the technique of collecting literature study data related to these problems. The results of these studies is the impact of the diplomatic relations between Indonesia and Bali Nine cases Australia post that is where the withdrawal of the Australian ambassador, bo threat Ikot Australia that will affect the total Australian tourists come . The positive impact of the case is where Indonesian law enforcement can be carried out firmly, and the negative impact of the death penalty is considered to violate human rights. The conclusion of the study is that the Australian government should respect legal policy in Indonesia. Indonesia understands that Australia's reaction to the case will result in diplomatic impacts between the two countries. Indonesia believes that relations between the two countries will soon be restored along with longstanding inter-state interests.

Keywords : Diplomatic relations, impact, Indonesia, Australia, drugs, death penalty , Bali Nine, Human Rights .